

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Proses penerapan pendekatan *Whole Language* dapat diterapkan pada siswa kelas rendah dengan pelaksanaan yang meliputi empat tahapan yaitu:
 - 1) Persiapan
 - a. Tema / Subtema
 - b. Bentuk kebahasaan (wacana berupa cerita dan sebagainya)
 - c. Kompetensi dasar
 - d. Hasil belajar
 - e. Indikator
 - f. Materi pokok
 - g. Media
 - h. Organisasi pembelajaran
 - i. Evaluasi
 - 2) Introduksi (pengenalan)
 - a. Diskusi tema dan subtema
 - b. Organisasi tema
 - c. Presentasi
 - 3) Pengembangan
 - a. Diskusi lanjutan (*reading aloud, sustained silent reading, shared reading, guided reading*)
 - b. Kerja individual (*jurnal writing, guided writing, independent writing*)
 - 4) Presentasi dan evaluasi
 - a. Bercerita/bercakap-cakap (*independent reading*)
 - b. Menampilkan karya anak
 - c. Membaca nyaring (*shared reading*)

Dimana indikator menulis permulaan nya yaitu kejelasan penulisan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, ketepatan penggunaan kalimat,

keterpaduan antar kalimat, dan kesesuaian dengan objek. Yang dilakukan dengan menggunakan materi yang sedang berlangsung di sekolah tersebut sehingga tidak mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar.

2. Kemampuan menulis permulaan siswa kelas II dikatakan rendah sebelum adanya tindakan. Sebelum adanya tindakan, siswa menulis tidak memperhatikan EYD, tulisan tidak jelas sehingga sulit untuk dibaca dan terkadang tulisan tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan/diinstruksikan. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan dan menghasilkan nilai yang masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 85% jumlah siswa tuntas menulis permulaan. Data menunjukkan hasil nilai pada siklus I yaitu 74% dari jumlah siswa. Hal tersebut belum menunjukkan adanya perbaikan secara signifikan, sehingga peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II, siswa yang tuntas yaitu 78% dari jumlah siswa. Adanya peningkatan dari tindakan siklus I ke siklus II sebanyak 4% yaitu dari 74% ke 78%. Hal tersebut juga belum bisa dikatakan tuntas karena masih berada di bawah KKM. Sehingga peneliti memerlukan tindakan selanjutnya guna mencapai KKM yang telah ditentukan. Tindakan selanjutnya dilaksanakan yaitu pada siklus III. Didapat 91% siswa tuntas dari jumlah siswa di kelas. Hal ini menandakan adanya peningkatan kembali dari siklus II ke siklus III sebanyak 3% yaitu dari 78% ke 91%. Pada siklus III dapat dikatakan tuntas karena sudah melewati KKM yang telah ditentukan. Maka dapat dikatakan bahwa pendekatan *Whole Language* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran, sebaiknya guru menyesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik siswa, situasi dan kondisi di lapangan.
2. Sebaiknya pendekatan *Whole Language* ini sebelum diterapkan, harus diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan pengayaan.

